BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menghasilkan *ROA* dan *ROE* memiliki pengaruh yang signifikan pada *stock return. ROA* memiliki pengaruh positif dan *ROE* berupa pengaruh negatif di perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia. Sedangkan variabel-variabel lainnya, *TAT, DER,* dan *PER* berpengaruh non-signifikan pada *stock return*.

Mengacu pada pembahasan dan analisis di bab sebelumnya serta kerangka teoritis dan permusuan hipotesis, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *ROA* memili pengaruh signifikan positif pada *stock return*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Stefano (2015), Wong & Muhammad (2015), Wijaya (2015), Anwaar (2016), Salamat & Mustafa (2016), Allozi & Obeidat (2016), Erzad & Erzad (2017), Zaheri & Barkhordary (2015), Fardiansyah, et al. (2016), dan Jabbari & Fathi (2014) .Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian oleh Abdulmannan & Faturohman (2015), Musallam (2018), dan Saleh (2015).
2. *ROE* berpengaruh signifikan negatif pada *stock return*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zaheri & Barkhordary (2015) dan Komala (2013). Hal ini dapat disebabkan oleh *return on equity* tidak mengacu pada jumlah hutang sebuah perusahaan, oleh karena itu, tidak dapat dipastikan apakah tingkat

Jimmy Lie, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sub-Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia, 2019
UIB Repository © 2019

profitabilitas tersebut dicapai oleh keuntungan operasional atau jumlah hutang yang besar sehingga membuat rasio *net profit* terhadap ekuitas sangat besar yang dapat berimbas negatif pada *stock return*.

3. *TAT* berpengaruh non-signifikan terhadap *stock return*. Analisis ini tidak selaras dengan hipotesis namun selaras dengan penelitian Stefano (2015). Hasil non-signifikan ini dapat disebabkan oleh biaya aset yang tergolong tinggi untuk industri otomotif apabila dibandingkan dengan bidang lainnya, sehingga *TAT* tidak dapat menjelaskan *return* saham dengan baik.
4. *PER* berpengaruh non-signifikan terhadap *stock return*. Analisis ini selaras penelitian Fun & Basana (2012), Solanki (2014), Stefano (2015), Bararoh (2015), Musallam (2018), Zaheri & Barkhordary (2015), dan Jatmiko (2015). Hal ini dapat disebabkan oleh variabel tersebut merupakan indikator nilai pasar daripada saham sebuah perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya *overpricing*. Pengunaan variabel *price to earning ratio* untuk memprediksi *return* saham harus diikuti dengan variabel-variabel penentu lainnya agar lebih akurat.
5. *DER* berpengaruh non-signifikan terhadap *stock return*. Analisis ini didukung oleh penelitian Wijaya (2015), Stefano (2015), Allozi & Obeidat (2016), Bararoh (2015), Djibran, et al (2015), dan Komala & Nugroho (2013). Hal ini dapat disebabkan oleh limitasi dari variabel tersebut karena jumlah utang yang diperlukan perusahaan suatu bidang dapat berbeda dengan bidang lainnya.

Jimmy Lie, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sub-Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia, 2019
UIB Repository © 2019

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatas disadari penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya 60 observasi atau 12 sampel perusahaan *automotive and it's component* dan hanya dalam kurun tahun 2013-2017.
2. Variabel yang digunakan adalah *ROA, ROE, TAT, PER,* dan *DER,* agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik mengenai rasio keuangan dan *stock return* perusahaan, penelitian berikutnya lebih baik mengikut sertakan rasio keuangan lainnya seperti *Current Ratio, Earning per Share, dan Net Profit Margin.*

5.3 Rekomendasi

Dengan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

   Sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan rentang waktu periode yang lebih panjang serta menambahkan variabel-variabel lain agar hasil penelitian dapat lebih akurat.
2. Bagi investor atau calon investor

   Untuk para investor sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan *return on asset* dan *return on equity*, karena merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham,* untuk itu sebaiknya investor mempertimbangkan faktor-faktor tersebut agar tidak salah saat ingin berinvestasi suatu perusahaan jika mengharapkan *capital gain.*

Jimmy Lie, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sub-Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia, 2019
UIB Repository © 2019

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pegusaha dalam merancang direksi perusahaan melalui variabel-variabel pembahasan agar mendapatkan minat investor untuk melakukan investasi.

Jimmy Lie, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan Sub-Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia, 2019
UIB Repository © 2019